

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. TUJUAN OPERASIONAL PENELITIAN

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peneliti dalam menerapkan gaya mengajar *divergent* dan pendekatan taktis, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran aktivitas permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Pangalengan, terutama kelas XI IPA.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangalengan, Penelitian ini akan dilaksanakan pada seluruh siswa putra kelas XI IPA 1, 2 dan 3 dengan jumlah siswa 48 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011 – 2012.

Waktu penelitian digambarkan seperti pada Matrik 3.1 di bawah ini:

NO	Nama Kegiatan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Penyusunan Proposal Skripsi	■	■													
2.	Bimbingan Proposal Skripsi	■	■													
3.	Seminar Proposal Skripsi		■													
4.	Surat Keputusan Judul Skripsi			■												
5.	BAB I (Pendahuluan)				■	■	■	■	■	■						

Refleksi.” Dalam kaitannya dengan penelitian ini dikemukakan langkah penelitian sebagai berikut:

a. Observasi Awal

Adalah kegiatan pertama peneliti untuk melihat permasalahan pembelajaran Penjas, khususnya pembelajaran aktivitas permainan sepakbola yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangalengan. Maksud observasi adalah untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan menganalisis masalah – masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Fokus masalah yang diteliti atau yang diobservasi meliputi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, gaya / metode mengajar yang digunakan oleh guru, respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran, interaksi – interaksi akademik yang terjadi sebagai akibat tindakan yang diberikan oleh guru dan sarana prasarana pendukung pembelajaran yang terdapat di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

Data – data yang terkait dengan fokus penelitian dicatat dalam catatan lapangan yang dijadikan data untuk pembahasan dan dituangkan dalam wujud Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data hasil pengamatan tersebut, yang berupa masalah – masalah yang teridentifikasi, selanjutnya dijadikan pembuatan pedoman perencanaan perbaikan dalam pembelajaran tahap berikutnya. Dalam penelitian ini, salah satu perencanaan yang dibuat oleh peneliti adalah RPP aktivitas permainan sepakbola. Sesuai dengan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka RPP yang dibuat berorientasi pada penerapan gaya mengajar *divergent* dan pendekatan taktis.

b. perencanaan (*plan*)

Pada tahap perencanaan dibuat tahapan – tahapan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan peneliti dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola yaitu:

1. Mempelajari Permendiknas nomor 41 tahun 2007, kurikulum KTSP 2006, silabus dan program pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Pangalengan, untuk dijadikan pedoman pembuatan RPP aktivitas permainan sepakbola, dengan menggunakan gaya mengajar *divergent*
2. Membuat rancangan RPP aktivitas permainan sepakbola dengan menggunakan gaya mengajar *divergent*
3. Mendiskusikan rancangan RPP dengan pembimbing
4. Mempersiapkan peralatan yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.

c. Pelaksanaan (*act*)

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti membuat dan melaksanakan:

1. Pembelajaran aktivitas permainan sepakbola, dengan menggunakan gaya mengajar *divergent* dan pendekatan taktis, yang sudah dirancang pada RPP. Selanjutnya untuk dilaksanakan.
2. Pada penerapan RPP dengan gaya mengajar *divergent* dan pendekatan taktis ini, peneliti menjadi pengajar dan observer yang bertugas untuk mengambil foto – foto kegiatan penelitian, mencatat kegiatan penelitian, dan mengisi lembar observasi.
3. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya catatan ini disebut dengan catatan lapangan.

d. Perbaikan (*reflection*)

Refleksi merupakan tahap yang dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mengevaluasi hasil – hasil atau respons dari tindakan yang telah dicatat dalam catatan lapangan. Tahap reflesi adalah bagian yang sangat penting dari PTK. Refleksi yang ditekankan adalah evaluasi diri peneliti selaku guru dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan, proses refleksi ini juga dikonsultasikan dengan pembimbing.

Jika hasil refleksi sudah terlihat dampak yang diharapkan oleh peneliti, termasuk relevansi ketercapaian tujuan penelitian, maka disimpulkan penelitian tindakan kelas dianggap cukup. Tapi jika hasil refleksi pada siklus pertama belum terlihat dampak yang diharapkan, maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan dengan penelitian pada siklus ke II.

F. Data Penelitian

1. Sumber data:

Data – data yang digunakan untuk analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

- Guru dalam hal ini peneliti sendiri
- Respons siswa khususnya dalam hubungannya dengan diterapkannya gaya mengajar *divergent* dan pendekatan taktis dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola oleh peneliti/ guru
- Data observer

- Lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Pangalengan yang dijadikan tempat penelitian

2. Jenis data:

Jenis data dalam penelitian ini berupa data deskripsi kualitatif tentang permasalahan dan cara pemecahan masalah yang teridentifikasi oleh peneliti, dalam bentuk catatan lapangan, dokumentasi (foto) dan hasil refleksi dari tiap pelaksanaan pembelajaran.

3. Alat Pengumpul Data:

Alat pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah :

- Catatan lapangan dan catatan observer
- Alat observasi
- Dokumentasi (Video dan foto)

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi yaitu menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penilaian seperti menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, menyimpulkan data yang terkumpul. Triangulasi data dilakukan antara peneliti, dosen pembimbing dan mitra peneliti serta menggunakan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya data yang diperoleh direduksi lalu dikelompokkan. Hasil yang didapat berupa kebiasaan – kebiasaan yang muncul pada pembelajaran aktivitas permainan sepakbola, selanjutnya dideskripsikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.

